

***MEZURASHII ONOMATOPE DALAM KOMIK
MIKAN E-NIKKI JILID 2 KARYA MIWA ABIKO***

SKRIPSI

**OLEH:
ANINDITA CANDRA SARI
0811120021**



**PROGRAM STUDI S1 SASTRA JEPANG
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2013**

ABSTRAK

Sari, Anindita Candra. 2013. *Mezurashii Onomatope Dalam Komik Mikan E-Nikki Jilid 2 Karya Miwa Abiko*. Program Studi Sastra Jepang, Universitas Brawijaya.
Pembimbing: (I) Ismatul Khasanah (II) Febi Ariani Saragih

Kata Kunci: Onomatope, Morfologi, *Gokan/Goki*, Silabel.

Aspek terpenting dalam komunikasi adalah bahasa. Seperti halnya bahasa lain di dunia, bahasa Jepang memiliki pembagian jenis kata yang secara garis besar terbagi menjadi: nomina/kata benda, verba/kata kerja, adjektiva/kata sifat, adverbial/kata keterangan, kopula/kata kerja bantu, dan partikel/kata bantu. Dalam hal pembagian jenis kata, onomatope dapat dikelompokkan ke dalam kata benda, kata kerja, kata sifat, dan kata keterangan. Onomatope bahasa Jepang banyak muncul terutama pada komik. Seiring dengan berkembangnya komik Jepang, onomatope pun mengalami perkembangan yang menyebabkan kemunculan *mezurashii* onomatope (onomatope langka) yang tidak terdapat di kamus umum maupun kamus khusus onomatope bahasa Jepang. Salah satu contoh adalah onomatope yang terdapat dalam komik *Mikan E-Nikki* jilid 2 karya Miwa Abiko.

Penelitian ini bertujuan mencari kata dasar dan pola pembentukan *mezurashii* onomatope pada sumber data. Pembahasan mengenai pembentukan atau struktur kata dalam ilmu linguistik termasuk dalam kajian morfologi, yaitu cabang ilmu linguistik yang mempelajari mengenai satuan bahasa yang disebut morfem dan kombinasinya. Dalam kaitannya dengan onomatope bahasa Jepang, pada umumnya onomatope bahasa Jepang memiliki *gokan/goki* 'kata dasar' yang terdiri dari satu dan dua silabel.

Penelitian ini menggunakan pembagian struktur onomatope berdasarkan bentuk fonem menurut Tamori, karakteristik onomatope menurut Tamori, serta proses morfologis bahasa Jepang menurut Koizumi. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

Dari hasil penelitian, ditemukan dua jenis kata dasar yaitu kata dasar dengan satu silabel dan dua silabel. Sedangkan pola pembentukan *mezurashii* onomatope selain menggunakan lima karakteristik onomatope (*sokuon*, *hatsuon*, imbuhan *-ri*, pemanjangan vokal, pengulangan kata dasar) secara umum, juga menggunakan pola khusus seperti penambahan *sokuon* setelah *hatsuon*, *bubun hanpuku*, *hatsuon* setelah imbuhan *-ri*, penambahan *settouji*, *boin no chouon-ka* pada onomatope dengan dua silabel, proses *yuugou*, proses *chikan*, *hanpuku* secara langsung (tanpa penambahan karakter lain) pada onomatope dengan satu silabel, penambahan *setsubiji* dan proses *sakujo*.

Pada penelitian selanjutnya disarankan lebih dalam meneliti tentang variasi penggunaan huruf *hiragana* dan *katakana* serta penggunaan *dakuten* dan *handakuten* yang tidak wajar pada *mezurashii* onomatope bahasa Jepang. Selain itu, dapat juga menggunakan objek kajian penelitian yang lebih bervariasi seperti film atau novel.

DAFTAR PUSTAKA

- Abiko, Miwa. 1997. *Mikan E-Nikki*. Jilid 2. Tokyo: Hakusensha
- Andini, Rizki. 2008. *Peranan Kata Berkarakter "Onomatope" Sebagai Penghidup Intensitas Gerakan Dalam Wacana Bahasa Jepang*. Skripsi, tidak diterbitkan. Surabaya: Universitas Airlangga
- Arikunto, Dr. Suharsimi. 1995. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arikunto, Dr. Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Fukuda, Hiroko. 1997. *Menjentik, Merayap, Dan Mendobrak: Kata Dalam Bahasa Jepang Yang Meniru Bunyi Dan Tindakan*. Jakarta: Oriental
- Koizumi, Tamotsu. 1993. *Nihongo Kyoushi No Tame No Gengo-gaku Nyuumon*. Tokyo: Daishuukan Shoten
- Kridalaksana, Harimurti. 2009. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nasu, Akio. 2006. *Atarashii Onomatope No Kouzou—Jiten Ni Notteinai Katachi No Bunpou-sei—*. Dalam majalah Nihongo-gaku (Tokushuu Atarashii Nihongo) vol.25, hal 37-45
- Natsume, Fusanosuke. 1997. *Manga Wa Naze Omoshiroi No Ka : Sono Hyougen To Bunpou*. Tokyo: NHK Library
- Nursyafaq, Raisha. 2012. *Proses Pembentukan Onomatope Jenis Gitaigo Berbentuk –Suru Doushi Dalam Novel Tsuki No Yoru –Hoshi No Asa Karya Machiko Nasu*. Skripsi, tidak diterbitkan. Malang: Universitas Brawijaya
- Ono, Masahiro. 2011. *Nihongo Onomatope Jiten*. Tokyo: Shougakukan
- Ramlan, Mohamad. 1985. *Morfologi Suatu Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta: CV. Karyono
- Shin, Sakawa. 1995. *Gendai-go Jou-go Keiyoushi No Go-kouzou Ni Tsuite – "Tensei" To No Kanren Wo Megutte* (<http://ci.nii.ac.jp/naid/>, diakses 5 Maret 2013)
- Sutedi, Dedi. 2008. *Dasar-Dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora

Tamori, Ikuhiro. 2002. *Onomatope Giongo/Gitaigo Wo Tanoshimu*. Tokyo: Iwanami Shoten

Tamori, Ikuhiro & Kakehi, Hisao. 2011. *Onomatopia Gion-Gitaigo No Rakuen*. Tokyo: Keisou Shobou

Yamada, Tadao. 2005. *Shinmeikai Kokugo Jiten*. Tokyo: Sanseido